

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian di Arenan Kalikeseek mengenai pengembangan pariwisata, ditemukan faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan pariwisata Arenan Kalikeseek.

4.1.1 Faktor Pendorong Pengembangan Arenan Kalikeseek

Dalam pengembangan Arenan Kalikeseek ditemukan enam faktor pendorong yang dapat memudahkan pengembangan pariwisata. Adapun beberapa faktor pendorong antara lain :

1. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk wisata seperti keindahan alam pegunungan, sungai yang jernih, hutan pinus, dan udara yang masih asri pedesaan.
2. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dan pengembangan Arenan Kalikeseek, partisipasi masyarakat desa Sriwulan dalam mendukung pengelolaan dan pengembangan Arenan Kalikeseek sangat tinggi, hal ini dibuktikan banyaknya masyarakat yang berjualan di sekitar wisata, dan banyak masyarakat yang menjadi anggota pengelola Arenan Kalikeseek.
3. Sosial dan budaya masyarakat dapat menarik kunjungan wisatawan, banyaknya budaya dan sosial menjadi daya tarik tersendiri untuk wisatawan, beberapa budaya dan sosial yang menjadi daya tarik di Arenan Kalikeseek yaitu kirab nyadran, dan wiwitan.
4. Bantuan pemerintah daerah dalam perbaikan jalan, Pemerintah Kabupaten Kendal berjanji untuk membantu dalam memperbaiki jalan

ke Arenan Kalikese, hal ini dikarenakan jalan tersebut masih termasuk jalan kabupaten.

5. Adanya wisata edukasi pembuatan gula aren, hal tersebut tidak bisa ditemukan di semua wisata, sehingga dapat menjadi daya tarik khusus yang dimiliki oleh Arenan Kalikese
6. Tingginya pendapatan pribadi untuk pengembangan wisata, walaupun Arenan Kalikese tergolong wisata baru di Kabupaten Kendal, akan tetapi pendapatan yang masuk ke Arenan Kalikese tergolong sangat tinggi sehingga dapat secara mandiri melakukan pengembangan wisata.

4.1.2 Faktor Penghambat Pengembangan Arenan Kalikese

Dalam pengembangan Arenan Kalikese terdapat juga beberapa faktor yang menghambat pengembangan pariwisata, beberapa faktor penghambat tersebut antara lain :

1. Daya tarik wisata terlalu bergantung pada Sumber daya alam, apabila terjadi sesuatu pada SDA tersebut maka objek wisata Arenan Kalikese akan sangat terdampak.
2. Kualitas pengelola Arenan Kalikese masih kurang, karena bergantung kepada partisipasi masyarakat, pengelola di Arenan Kalikese tidak ada yang memiliki latar belakang pendidikan pariwisata, mayoritas pengelola memiliki latar belakang SMA.
3. Penyelenggaraan event budaya di Arenan Kalikese masih kurang, hal ini dikarenakan adanya kepercayaan masyarakat desa Sriwulan yaitu tidak boleh ada pertunjukan dengan musik gamelan, dikarenakan akan

menyebabkan musibah untuk desa Sriwulan, selain itu juga diperlukan kerjasama dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan event budaya tahunan.

4. Aksesibilitas berupa jalan masih buruk, meskipun pemerintah Kabupaten Kendal berjanji untuk membantu, akan tetapi jalan menuju Arenan Kalikeseck sekarang masih rusak, dan juga masih kurangnya petunjuk arah menuju Arenan Kalikeseck.
5. Promosi dalam untuk eduwisata kurang efektif, promosi menggunakan media sosial memang sudah dilakukan, akan tetapi masih dinilai kurang efektif dikarenakan wisatawan yang ingin melakukan eduwisata masih sedikit dibandingkan daya tarik wisata lain.
6. Pendapatan diperoleh hanya dari retribusi, dan belum terbuka untuk investasi dari pihak swasta, pihak swasta menjadi salah satu pihak pendukung pengembangan pariwisata, akan tetapi Arenan Kalikeseck masih belum membuka investasi dari pihak swasta dikarenakan masih ingin memberdayakan masyarakat sekitar.

4.2 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis dan identifikasi lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang kemudian menghasilkan faktor pendorong dan penghambat dalam pengembangan beserta dengan penilaiannya dengan skala likert, dan diperoleh faktor pendorong kunci, dan faktor penghambat kunci. Sehingga rekomendasi dari fokus strategi adalah dengan

1. Meningkatkan infrastruktur jalan dengan mengirimkan proposal untuk perbaikan akses jalan menuju Arenan Kalikeseck kepada Pemerintah Kabupaten Kendal bersama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR), dikarenakan jalan menuju Arenan Kalikeseck merupakan jalan kabupaten.
2. Mengembangkan sarana dan prasarana pendukung pariwisata seperti pengadaan, perbaikan, dan pengelolaan lahan parkir, pengadaan loket masuk wisata.
3. Penyelenggaraan event budaya tahunan di kawasan Arenan Kalikeseck, dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan event budaya seperti kirab nyadran dan wiwitan sehingga dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan dan juga dapat mengenalkan potensi budaya desa ke wisatawan.